

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
Tahun 2021-2023)**



Diajukan Kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)
Diajukan Oleh :
Anggi Rian Al miftah
NIM 202400269

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2024**

ABSTRAK

Nilai perusahaan sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan sehingga penting bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan hutang (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang memperoleh keuntungan dan terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) tahun 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan dipilih dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan hutang (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci; profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, nilai perusahaan

ABSTRACT

The firm's value serves as one of the indicators of a company's success, making it essential for every company to enhance its value. This research aims to provide empirical evidence regarding profitability (ROA), dividend policy (DPR), and debt policy (DER) on firm value (PBV). This study is quantitative research using secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study consists of all profitable companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) during 2021-2023. The sample of this study includes 19 companies selected through purposive sampling. The analysis method used in this research is multiple linear regression with the help of SPSS software. The results indicate that profitability (ROA) influences firm value, dividend policy (DPR) influences firm value, and debt policy (DER) influences firm value. Simultaneously, profitability (ROA), dividend policy (DPR), and debt policy (DER) collectively influence firm value.

Keywords: *profitability, dividend policy, debt policy, firm value*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mendapatkan keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah memakmurkan pemegang saham perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang terlihat pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut pada dasarnya tidak banyak berbeda, Hanya saja penekanan yang ingin dicapainya berbeda antara tujuan yang satu dengan lainnya (Saragih & Rusdi, 2024). Nilai perusahaan mencerminkan kondisi yang telah dicapai oleh suatu entitas, menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadapnya. Hal ini merupakan hasil dari proses kegiatan yang berlangsung selama bertahun-tahun, sejak perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini (Setyaningrum & Fidiana, 2022). Penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, karena hal ini juga berarti meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang merupakan tujuan utama perusahaan (Putri & Asyik, 2019).

Berdasarkan data laporan Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2018. peningkatan ekonomi Indonesia empat tahun terakhir disebabkan adanya perbaikan ekspor, konsumsi rumah tangga,

konsumsi pemerintah, dan peningkatan investasi. Salah satu meningkatnya Perekonomian Indonesia yang semakin tinggi dengan adanya angka peningkatan investasi pada Jakarta Islamic Index yaitu perusahaan yang memiliki potensi besar dan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (Agestiani & Sutanto 2019). Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2021 dalam lima tahun terakhir, saham syariah meningkat sebesar 8,62% menunjukkan performa yang sangat baik.

Berdasarkan data dari otoritas jasa keuangan (OJK) Daftar Efek Syariah (DES) investasi saham syariah selama sepuluh tahun dari tahun 2011-2020 selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya. Berdasarkan data Otoritas Jasa keuangan (OJK) jumlah saham syariah meningkat sebesar 85% menjadi 469 saham jika dibandingkan dengan jumlah saham pada tahun 2011 sebesar 253 saham. Selain itu berdasarkan data IDX Islam jumlah investor syariah terus meningkat selama enam tahun terakhir dari tahun 2015 sebesar 4,908 investor hingga pada tahun 2020 menjadi 81.413 investor. Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa index saham syariah yaitu Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70, Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), IDX-MES BUMN 17, IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW). ISSI adalah indeks yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). JII70, di sisi lain, terdiri dari 70 saham syariah yang paling likuid. JII lebih spesifik dibandingkan ISSI

dan JII70 karena hanya mencakup 30 saham syariah dengan kapitalisasi pasar terbesar dan likuiditas tertinggi (www.idx.co.id/id/idx-syariah).

JII mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang menunjukkan tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga, dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik (www.idx.co.id/id/idxsyariah). Berikut adalah tabel historikal harga saham Syariah:

Table 1.1: Historikal Harga Saham Syariah 2021-2023

	2021	2022	2023
JII	562,02	588,04	535,68
JII 70	195,96	199,02	193,35
IDX MES BUMN	94,63	91,76	79,66
ISSI	189,02	217,73	212,64
IDXSHAGROW	0	104,88	90,39

Sumber: Ringkasan Indeks (www.idx.co.id)

Dari tabel 1.1 tersebut menunjukkan historikal harga saham selama tiga tahun terakhir. Indeks JII, menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari 562,02 pada tahun 2021, naik menjadi 588,04 pada tahun 2022, sebelum mengalami penurunan menjadi 535,68 pada tahun 2023.

Fluktuasi ini mencerminkan kompleksitas dari pasar saham syariah dalam jangka waktu tersebut, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, regulasi dan situasi pasar global. Peneliti memilih fokus pada indeks Jakarta Islamic Index karena Jakarta Islamic Index merupakan saham syariah yang memiliki likuiditas tertinggi sebab indeks Jakarta Islamic Index memiliki 30 saham dari 60 saham yang diseleksi berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regulasi tertinggi. Dengan kenaikan

562,02 pada 2021 ke 588,04 pada 2022 dan penurunan menjadi 535,68 pada 2023, Jakarta Islamic Index masih dianggap sebagai pilihan yang terbaik bagi investor yang ingin memperoleh keuntungan dari saham Syariah.

Menurut Anggraini & Mulyani, (2022) saat mempertimbangkan investasi, investor akan menilai profitabilitas perusahaan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Profitabilitas memberikan gambaran objektif tentang nilai investasi suatu perusahaan. Dengan demikian, profit perusahaan menjadi harapan bagi investor, namun mereka juga harus mempertimbangkan dalam membuat keputusan pengambilan investasi. Keputusan yang kurang tepat tidak hanya berpotensi merugikan *return* tetapi juga dapat mengakibatkan kehilangan seluruh modal yang diinvestasikan. Oleh karena itu, investor perlu mengumpulkan informasi yang komprehensif dan akurat tentang perusahaan yang dipilih untuk investasi mereka.

Profitabilitas adalah tujuan utama dari semua perusahaan yang bersifat jangka panjang. Penting bagi perusahaan untuk mengukur profitabilitas saat ini dan masa lalu serta memperkirakan masa depan perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan pendapatan dan pengeluaran (Fatharani *et al.*, 2022). Tingginya tingkat profitabilitas menggambarkan hasil kinerja sebuah perusahaan tersebut adalah baik. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada fakta bahwa rasio ini mengukur efisiensi atau kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya (Rossa

et al., 2023). Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dan pencapaian bersih dari serangkaian kebijakan manajemen aset perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor utama yang menarik bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena mencerminkan hasil dari pengelolaan dana yang mereka investasikan, serta menunjukkan seberapa besar laba yang diinvestasikan kembali atau dibayarkan sebagai dividen tunai atau dividen saham kepada mereka. Profitabilitas sendiri memiliki kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Laba sering dijadikan indikator kinerja perusahaan, jika perusahaan memperoleh laba tinggi, berarti kinerjanya baik. Semakin besar laba, semakin besar pula keuntungan yang bisa diperoleh investor. Penurunan profitabilitas dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan, seperti ancaman terhadap kelangsungan hidup perusahaan, serta kesulitan dalam membiayai operasi perusahaan. Untuk menjaga profitabilitas tetap stabil, penggunaan modal yang tepat, terutama modal kerja, sangat penting. Profitabilitas dapat diukur melalui ROA (*Return on Asset*), karena ROA memiliki hubungan erat dengan variabel PBV (*Price to Book Value*). ROA digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba (Sari *et al.*, 2024).

Kebijakan Dividen adalah sebuah keputusan yang menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan disalurkan kepada pemegang saham atau pemangku kepentingan yang telah

menginvestasikan dana mereka dalam bentuk dividen, atau akan disimpan sebagai cadangan dalam bentuk laba ditahan untuk mendukung pembiayaan investasi dan operasional perusahaan (Sari *et al.*, 2023). Dividen menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam menanamkan modalnya, karena sering menjadi isu yang dihadapi perusahaan. Investor berharap mendapatkan dividen sebagai bentuk pengembalian investasi, sementara perusahaan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan untuk memastikan kelangsungan hidupnya dan memberikan manfaat bagi pemegang saham. Keputusan terkait dividen menimbulkan pertanyaan apakah keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan guna mendanai investasi di masa depan (Pattihuru & Paais, 2020). Pembagian dividen memberikan tambahan return kepada pemegang saham selain dari *capital gain*. Ukuran dividen biasanya dinilai menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan mengenai apakah akan membayar dividen, menentukan besaran dividen, dan memutuskan apakah akan meningkatkan pembayaran dividen dibandingkan dengan periode sebelumnya (Sari *et al.*, 2024). Dalam merumuskan kebijakan dividen, satu ukuran tidak bisa diterapkan secara universal. Beberapa perusahaan menghasilkan laba yang besar tetapi memiliki sedikit peluang investasi, terutama perusahaan di industri yang sudah mapan dengan sedikit kesempatan untuk berkembang lebih lanjut.

Perusahaan semacam ini biasanya membagikan sebagian besar laba mereka kepada pemegang saham, sehingga menarik investor yang lebih menyukai dividen tinggi (Sari *et al.*, 2023).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang (Fisdiyah *et al.*, 2023). Perusahaan dengan hutang tinggi memiliki struktur permodalan yang lebih banyak didanai oleh pinjaman, yang meningkatkan ketergantungan terhadap kreditur. Akibatnya, jika perusahaan menghasilkan laba, laba tersebut akan digunakan untuk melunasi hutang, sehingga laba yang dibagikan kepada pemegang saham menjadi lebih kecil. Hal ini dapat membuat investor enggan membeli saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan (Marsya & Dewi, 2022). Kebijakan hutang adalah kebijakan perusahaan terkait sejauh mana penggunaan hutang. Jika perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan efektif, nilai perusahaan akan meningkat. Namun, jika proporsi hutangnya terlalu tinggi, hal itu dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen harus hati-hati dalam menetapkan kebijakan hutang untuk memastikan peningkatan nilai perusahaan (Setyaningrum & Fidiana, 2022). Kebijakan hutang biasanya diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modalnya (Saragih & Rusdi, 2024). Kebijakan hutang sangat peka terhadap perubahan nilai perusahaan. Peningkatan proporsi hutang biasanya akan menaikkan harga saham, tetapi setelah keadaan tertentu,

tambahan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan karena manfaat dari hutang menjadi lebih kecil dibandingkan dengan biayanya. Kebijakan hutang dapat digunakan untuk mencapai nilai perusahaan yang diinginkan, namun efektivitasnya juga bergantung pada ukuran perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, yang menunjukkan bahwa mereka lebih mampu memperoleh dana dari hutang. Oleh karena itu, menghubungkan kebijakan hutang dengan nilai perusahaan adalah hal yang relevan (Rajagukguk *et al.*, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini didukung dengan temuan penelitian oleh Tamba *et al.*, (2020). yang juga mengungkapkan bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberi informasi prospek perusahaan yang baik, yang dapat menarik perhatian investor untuk meningkatkan permintaan saham, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan

Penelitian mengenai hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan menghasilkan temuan yang bervariasi di antara para peneliti Chan *et al.*, (2022). menemukan bahwa kebijakan dividen memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini berbeda dengan pandangan Lumbanbatu *et al.*, (2023). Yang menyatakan bahwa

kebijakan dividen berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Nurofiah & Puspitasari, (2021) melaporkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana dividen yang lebih rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan dividen yang lebih tinggi dapat menurunkannya.

Penelitian oleh Salmah *et al.*, (2022) mengungkapkan kebijakan hutang memiliki dampak pada nilai perusahaan. Hal ini sama dengan temuan Amalia & Yudiana, (2021) yang menunjukkan kebijakan hutang, memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Santoso & Devica Pratiwi, (2023) menyatakan kebijakan hutang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang lebih dipilih karena biaya yang dikeluarkan untuk hutang lebih murah dibandingkan dengan biaya penerbitan saham.

Hubungan- hubungan antar variabel dari Penelitian sebelumnya telah menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan hasil yang bervariasi, dengan pembaruan objek di saham syariah yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Pada penelitian sebelumnya, sebagian besar objek penelitian mengambil sektor manufaktur dan konvensional. Sepanjang pengetahuan penulis belum ditemukan yang menganalisis nilai perusahaan pada indeks saham syariah yaitu Jakarta Islamic Index (JII) yang merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada 3 Juli 2000. Peneliti juga melihat dari latar

belakang penelitian yang menunjukkan peluang dalam perkembangan nilai perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII), antara pengaruh variabel-variabel yang digunakan antara variabel ROA (profitabilitas), DPR (dividen) dan DER (kebijakan hutang), terhadap PBV (nilai perusahaan), dengan menggunakan objek perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII), dengan judul penelitian **"Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2021-2023).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keterbatasan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal syariah dalam nilai perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII)
2. Adanya analisis yang kurang lengkap tentang hubungan profitabilitas , kebijakan dividen dan kebijakan hutang mempengaruhi nilai perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII)
3. Keterbatasan pengetahuan tentang faktor *eksternal* dan *internal* yang mempengaruhi profitabilitas , kebijakan dividen dan kebijakan hutang dengan nilai perusahaan

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?
2. Apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?
3. Apakah kebijakan hutang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dipaparkan seperti berikut ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini memperkuat studi empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Penelitian ini dapat memperkaya literatur dengan menambahkan

perspektif tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang dalam konteks pasar modal syariah, yang masih jarang dibahas secara mendalam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi investor dalam memilih dan menilai perusahaan dengan mengidentifikasi perusahaan yang memiliki struktur kebijakan keuangan yang berkelanjutan. Ini memungkinkan investor untuk meminimalkan risiko dan memilih investasi pada perusahaan yang lebih stabil dalam jangka panjang. Penelitian ini memberi panduan agar investor memprioritaskan investasi pada perusahaan yang telah melalui proses audit yang baik, terutama dalam aspek profitabilitas dan manajemen hutang, sehingga keputusan investasi dapat lebih bijak dan berlandaskan data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan teori

1. *Signalling theory*

Signalling Theory atau teori sinyal adalah teori yang dikenalkan oleh Spence pada tahun 1973. Teori ini menjelaskan hubungan antara pihak internal yang diperankan oleh manajemen dan pihak eksternal yang diperankan oleh investor. Manajer sebagai pihak internal memberikan sinyal kepada investor sebagai pihak eksternal. Investor memanfaatkan sinyal yang diberikan manajer sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang telah diberikan melalui sinyal-sinyal tersebut (Sari, 2022).

Teori sinyal kemudian dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977 yaitu sebagai teori yang menjelaskan informasi terkait kinerja perusahaan yang akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai keadaan perusahaan kepada investor agar sinyal dari pelaporan tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan misalnya dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Teori sinyal berfungsi untuk mengurangi ketidaksesuaian informasi antara manajemen atau pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal. Informasi yang akurat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya akan menambah kepercayaan pihak eksternal kepada perusahaan (Widyatami & Sari, 2023).

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan di dorong untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak luar, bagi perusahaan untuk memberikan informasi karena ada peyimpangan informasi antara perusahaan dan pihak luar dengan alasan bahwa perusahaan cari tau tentang perusahaan dan kemungkinannya berasal dari pihak luar. *Signalling theory* menjelaskan bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama atau adanya asimetri informasi. Adanya informasi tertentu yang hanya diketahui (Hariani & Junaedi, 2023) . Teori sinyal menjadi teori yang menghubungkan keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Mulyani, (2022) menyatakan *return on asset* yang dilihat dan dihitung berdasarkan total aset juga dapat menggambarkan kondisi laba perusahaan). Salmah *et al.*, (2022) menyatakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) membandingkan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. *Debt to equity ratio* menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Peningkatan hutang sebagai modal kerja dalam kegiatan operasional sehingga mampu mengoptimalkan keuntungan yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Nathanael & Panggabean, 2021). *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang baik akan

memiliki nilai PBV lebih dari satu, yaitu menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai (Ali *et al.*, 2021).

Penggunaan *signalling theory* berhubungan dengan ROA atau profitabilitas. ROA adalah informasi mengenai laba perusahaan yang di hitung berdasarkan tingkat pengembalian aset perusahaan. Jika ROA menunjukkan hasil yang tinggi maka memberikan sinyal yang baik bagi para investor atau *good news*, karena dengan angka ROA yang tinggi maka menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut memiliki profitailitas yang bagus, kemudian investor akan mempertimbangkan untuk menginvestasikan dananya atau menanam saham kepada perusahaan yang memiliki ROA baik. Profitabilitas yang tinggi akan menjadi sinyal kuat yang baik bagi invetor untuk menanam sahamnya kepada suatu perusahaan yang mengakibatkan nilai investasinya akan naik (Amalia & Yudiana, 2021).

Signaling theory berhubungan dengan kebijakan deviden yaitu perusahaan yang membagikan deviden dapat menjadi signal positif dan sebaliknya perusahaan yang tidak membagikan deviden dapat menjadi signal negatif. Hal ini terjadi karena keinginan investor melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang membagikan deviden lebih diminati oleh investor (Pattihuru & Paais, 2020)

Signalling theory memiliki hubungan dengan kebijakan hutang yang diproksikan dengan *debt ratio*. *Debt ratio* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat melunasi hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang atau untuk mengukur besarnya dana yang berasal dari hutang. Peningkatan penggunaan hutang yang signifikan menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Di sisi lain, semakin rendah tingkat rasio hutang suatu perusahaan, semakin positif sinyal yang diberikan kepada para investor. (Juliana, Kasmawati, 2020).

Hubungan *signalling theory* pada nilai perusahaan di tunjukkan pada perusahaan berusaha memberikan sinyal kepada stakeholder melalui informasi yang akurat dan relevan, seperti laporan keuangan, untuk mendukung pengambilan keputusan investasi. Informasi keuangan yang disampaikan kepada publik, seperti laba, dividen, dan struktur hutang, memberikan gambaran mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Ketika perusahaan menampilkan kinerja yang baik, seperti profitabilitas yang tinggi dan pengelolaan hutang yang stabil, investor melihat ini sebagai sinyal positif yang menandakan kesehatan perusahaan. Akibatnya, minat investor meningkat, dan ini dapat mendorong nilai perusahaan di pasar (Saragih & Rusdi, 2024).

2. Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan dalam memperoleh laba menggunakan perputaran modal perusahaan untuk aktivitas perusahaan itu sendiri (Sari *et al.*, 2024). Menurut Rossa *et al.*, (2023) Profitabilitas bisa dikatakan informasi angka keuntungan bersih yang mampu didapat oleh sebuah perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Profitabilitas menggambarkan pendapatan yang dimiliki perusahaan dalam membiayai investasi. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan-perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif kecil. Hal ini karena laba yang ditahan sudah cukup untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh, semakin baik pula manajemen dalam mengelola bisnis (Aldi *et al.*, 2020).

Beberapa pendapat mengenai profitabilitas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah keadaan dimana perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dan dapat digunakan untuk mengukur berbagai aspek kinerja perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus memiliki situasi yang

menguntungkan (*profitable*) demi kelangsungan perusahaan (Fatharani & Ariyani, 2022). Tanpa keuntungan (profit) akan sukar bagi perusahaan dalam memperoleh modal dari luar. Tingginya tingkat profitabilitas menggambarkan hasil kinerja sebuah perusahaan tersebut adalah baik, hal tersebut menjadi tolak ukur bagi pemegang saham dalam keputusan investasi (Fisdiyah *et al.*, 2023). Hal ini menggambarkan Semakin dapat mendapatkan keuntungan perusahaan maka dapat di indikasikan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan sebaliknya. Indikator yang digunakan dari rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) (Anggraini & Mulyani, 2022).

Menurut Nurofiah & Puspitasari, (2021) *Return on Asset* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio yang tinggi memberikan informasi tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik. *Return on asset atau return on investment* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen merupakan salah satu bentuk jaminan bahwa laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai aspek terpenting dari keberhasilan perusahaan. Dividen merupakan salah satu bentuk jaminan bahwa laba perusahaan akan dibagikan kepada

investor guna meningkatkan arus kas perusahaan (Nafisah, 2020). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dividen menyampaikan sinyal positif kepada para investor karena besarnya dividen dapat mempengaruhi reaksi harga saham. Kenaikan dividen mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan para pemegang saham (Salmah *et al.*, 2022).

Rasio yang diterapkan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang merupakan persentase laba yang dibagikan sebagai dividen, atau rasio antara laba yang diberikan sebagai dividen dan total laba yang tersedia untuk pemegang saham (Lumbanbatu *et al.*, 2023) Jika sebagian besar keuntungan perusahaan dicadangkan untuk keperluan operasional, maka dividen yang dibagikan akan semakin rendah. Sebaliknya, jika perusahaan memutuskan guna membagikan sebagian keuntungannya dalam bentuk dividen, maka persentase laba ditahan, begitu pula dengan asal pendapatannya, akan berkurang. Namun keputusan pembayaran dividen dapat meningkatkan kepuasan pemegang saham sehingga mendorong mereka untuk terus berinvestasi pada ekuitas perusahaan (Tamba *et al.*, 2020)

4. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang bisa dikatakan salah satu jalan pendanaan perusahaan selain menjual saham di pasar modal. Penggunaan hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai

perusahaan. Semakin tinggi penggunaan hutang, maka semakin tinggi harga saham, namun pada keadaan tertentu peningkatan penggunaan hutang akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkan (Nathanael & Panggabean, 2021). Hutang juga merupakan salah satu sumber dana eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang tentu harus menimbang besarnya biaya tetap yang muncul dari penggunaan hutang yaitu berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham. Tingkat penggunaan hutang suatu perusahaan dapat dilihat dari penggunaan rasio hutang terhadap ekuitas (DER). Rasio hutang terhadap modal perusahaan yang dapat dilihat dari penggunaan rasio hutang terhadap ekuitas (DER) (Santoso & Devica, 2023).

Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal perusahaan. Kebijakan ini memberikan contoh hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Penentuan kebijakan hutang ini terkait dengan struktur modal perusahaan karena hutang merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan untuk mendapatkan struktur modal yang ideal. berkaitan dengan struktur

modal perusahaan karena hutang merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan untuk mendapatkan struktur modal yang ideal. Dalam penelitian ini digunakan *debt to equity ratio* (DER) untuk mengukur kebijakan hutang, DER merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham. Maka apabila rasio ini semakin tinggi maka penggunaan proporsi hutang oleh perusahaan juga semakin tinggi dan modal sendiri proporsinya semakin sedikit (Ahmad & Setiorini, 2022).

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang disetujui oleh calon pembeli pada saat membeli perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah formula penting bagi penanam modal, karena menjadi indikator bagi pasar menilai perusahaan secara menyeluruh (Santoso & Devica Pratiwi, 2023). Nilai perusahaan ini merupakan cerminan kondisi perusahaan dimata para investor. Semakin baik nilai perusahaan, maka investor akan memandang baik keseluruhan perusahaan, begitu juga sebaliknya. Pentingnya memaksimalkan nilai perusahaan karena dengan adanya nilai perusahaan yang maksimum juga akan memaksimumkan tujuan utama dari perusahaan tersebut (Ahmad & Setiorini, 2022)

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan tertentu yang telah diraih perusahaan yang menggambarkan asumsi investor terhadap

kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan melalui serangkaian proses kegiatan fungsi manajemen. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik sehingga menjadi keinginan para pemiliknya (Rajagukguk *et al.*, 2019). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham. Dimana semakin tinggi harga saham maka berbanding lurus kemakmuran pemilik. Menurut penelitian Rossa *et al.*, (2023) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan atas tujuan manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang berkaitan dengan masalah atau topik yang sedang terjadi atau penelitian yang relevan bisa disebut sebagai penelitian terdahulu yang bisa memberikan solusi, wawasan yang bermanfaat terhadap topik penelitian yang sedang terjadi saat ini.

Berikut merupakan penelitian yang relevan yang masih terkait dengan tema yang penulis buat :

Tabel 2. 1 Penelitian yang relevan

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode	Ringkasan Hasil
1	Pengaruh Profitabilitas	Variabel independen	Penelitian ini	Hasil penelitian: - profitabilitas

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode	Ringkasan Hasil
	, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021 (Sari <i>et al.</i> , 2023)	Profitabilitas (ROA), Likuiditas (<i>Current Rasio</i>), <i>Leverage (Debt Ratio)</i> , Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) Variabel dependen: nilai perusahaan (PBV) pada	menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. - likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena Perusahaan yang tingkat likuiditas tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesempatan untuk tumbuh cenderung tinggi. - leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya leverage tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode	Ringkasan Hasil
				ini disebabkan karena investor menganggap dividen lebih pasti dibandingkan dengan capital gain, sehingga tingginya dividen akan meningkatkan nilai perusahaan.
2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019) (Ali <i>et al.</i> , 2021)	Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel independen : Profitabilitas Variabel dependen : Nilai perusahaan	Metode penelitian pengambilan menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) Sedangkan Profitabilitas (ROE) dan Profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) Secara simultan, Profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode	Ringkasan Hasil
3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI (Tamba <i>et al.</i> , 2020)	Variabel dalam penelitian ini Variabel independen : pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen Variabel dependennya : Nilai perusahaan	Metode penelitian ini menggunakan analisa data dengan regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan. Likuiditas secara parsial tidak berdampak dan tidak signifikan dalam nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan.
4	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang	Variabel Independen ; profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Kontrol : Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan	penelitian ini menggunakan data panel <i>unbalanced</i> sebagai metode analisis data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, likuiditas dan kebijakan dividen tidak menunjukkan

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode	Ringkasan Hasil
	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Fisdiyah <i>et al.</i> , 2023)			pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017 (Lumbanbatu <i>et al.</i> , 2023)	Penelitian menggunakan beberapa variabel, diantaranya Variabel independen : Growth opportunity, Profitabilitas Struktur Modal Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel intervening : Dividen	Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	1. <i>Growth opportunity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan 2. <i>Growth opportunity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan struktur modal profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Kebijakan dividen tidak memediasi pengaruh baik <i>growth opportunity</i> , struktur modal maupun profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6	Pengaruh <i>Leverage</i> dan	Variabel dependen :	Metode penelitian	Variabel <i>Leverage</i>

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode	Ringkasan Hasil
	Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016 – 2020 (Amalia & Yudiana, 2021)	<i>Leverage</i> dan Profitabilitas variabel independen : Nilai Perusahaan	ini menggunakan teknik <i>Purposive sampling</i>	menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula, Profitabilitas juga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, <i>Leverage</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> , namun Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap <i>ISR</i> .
7	Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index (Salmah <i>et al.</i> , 2022)	Variabel independen: kebijakan dividen, kebijakan utang Variabel dependen : nilai perusahaan	Metode penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i>	Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memiliki tingkat signifikan secara parsial. Secara parsial memperlihatkan pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan mempunyai tingkat signifikan berarti secara parsial diterima kebijakan hutang

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode	Ringkasan Hasil
				signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dan kebijakan hutang mempunyai tingkat signifikan, secara simultan kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2016 – 2020) (Kalbuana <i>et al.</i> , 2021)	Variabel independen : ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas Variabel dependen : nilai perusahaan	teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik multikolineritas heteroskedastisitas,	Kebijakan hutang dan profitabilitas, baik secara simultan maupun keseluruhan, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan Selain itu, ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengakibatkan penolakan terhadap

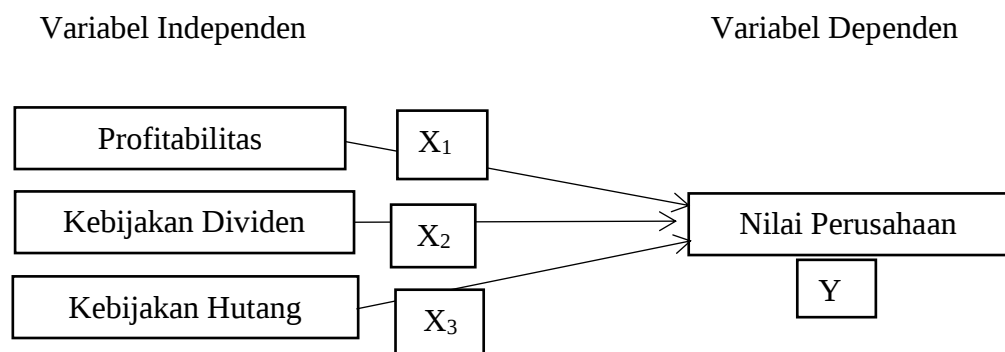
No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode	Ringkasan Hasil
				hipotesis kedua. Di sisi lain, kebijakan hutang juga terbukti berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Nilai perusahaan Jakarta Islamic Index 2013-2020: Analisi pengaruh <i>Intellectual capital</i> kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas (Ragelia & Sukmaningrum, 2020)	Variabel independen : <i>intellectual capital</i> , kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas Variabel dependen : nilai perusahaan	penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui <i>Tobin's Q</i> . Secara individu, modal intelektual, kebijakan hutang, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen cenderung berpengaruh negatif meskipun tidak signifikan. Oleh karena itu,

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode	Ringkasan Hasil
				perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dengan memfokuskan upaya pada peningkatan kualitas modal intelektual.
10	Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Chan <i>et al.</i> , 2022)	Variabel independen : kebijakan hutang, kebijakan dividen Variabel dependen : nilai perusahaan	Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda	1. bahwa kebijakan hutang yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh hasil bahwa variabel kebijakan dividen menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode	Ringkasan Hasil
				signifikan terhadap nilai perusahaan

C. Kerangka teori

Agar dapat memahami isi penelitian secara menyeluruh, peneliti merancang suatu skema sederhana yang mencakup variabel independen profitabilitas (X_1), kebijakan dividen (X_2), kebijakan hutang (X_3), bersama dengan nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Kerangka konseptual ini dapat diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka teori

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Mengacu pada tinjauan teori, ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai tingkat efisensi dan efektivitas pengelolaan aktiva dalam menghasilkan laba (Fisdiyah *et al.*, 2023). Berdasarkan teori sinyal, nilai ROA yang tinggi menggambarkan tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen

perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki sehingga mampu memaksimalkan laba. Nilai ROA yang tinggi kemudian akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal (Sari *et al.*, 2023). *Return On Asset* (ROA) bagi manajemen digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola asset untuk mengoptimalkan penjualan. Semakin besar nilai ROA, semakin efektif dan efisien pengelolaan aset dalam aktivitas penjualan sehingga keuntungan yang diperoleh juga meningkat begitu pula sebaliknya (Marsuking, 2020).

Menurut *signalling theory*, laba atau keuntungan yang tinggi merupakan sinyal atau informasi yang bagus sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena laba yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan berinvestasi (Sari, 2022). Hal ini juga membuktikan bahwa investor tertarik terhadap perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik. Jadi Ketika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat (Nurofiah & Puspitasari, 2021).

H1 : Profitabilitas berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen adalah salah satu aspek penting yang harus dipahami oleh perusahaan, karena dividen mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil mengembalikan modal kepada para investor. Pembagian dividen ini juga menjadi informasi krusial bagi

calon investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. (Nurofiah & Puspitasari, 2021). Distribusi dividen dapat dianggap sebagai cara tidak langsung untuk menyampaikan informasi mengenai profitabilitas perusahaan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang membagikan dividen dapat menarik minat investor guna berinvestasi. Semakin banyak investor yang membeli saham, maka harga saham bisa meningkat sehingga nilai perusahaan pun meningkat (Salmah *et al.*, 2022).

Menurut penelitian dari Nurofiah & Puspitasari, (2021) yang mengungkapkan bahwa pemegang saham melihat deviden sebagai sinyal keberhasilan perusahaan atau perbankan dimasa depan, deviden yang stabil dan berkesinambungan merupakan sinyal positif begitu pula sebaliknya. Deviden yang stabil akan meningkatkan kepercayaan investor atau pemegang saham untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut, karena hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tinggi sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pandangan investor (Sari *et al.*, 2024). Hasil penelitian ini sesuai dengan asumsi yang dikemukakan oleh *signalling theory*, bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan ke investor akan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat dividen yang dibagikan kepada investor, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap

semakin baik dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat dan juga sebaliknya (Lumbanbatu *et al.*, 2023)

H2 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki beberapa dampak penting dengan memakai hutang pemilik ekuitas tidak perlu berbagi kepemilikan dengan pemasok dana, apabila perusahaan bisa menghasilkan laba yang berasal dari investasi yang dibiayai dengan hutang tersebut, serta keuntungan tersebut lebih besar dari biaya beban hutang yang harus dibayar, maka tingkat laba pemilik perusahaan akan diperbesar sebagai akibat dengan penggunaan hutang tersebut, meskipun risikonya semakin tinggi, dan para kreditur sewaktu memberi pinjaman, akan memperhatikan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin besar ekuitasnya maka semakin aman bagi mereka (Santoso & Devica, 2023).

Penerbitan hutang dalam perusahaan dapat memberikan berita baik bagi pemegang saham karena hutang merupakan sumber dana yang mempunyai risiko yang lebih rendah dari penerbitan saham baru bagi pemegang saham lama (Fitria *et al.*, 2022). penelitian ini sejalan dengan *Signalling theory* yang menjelaskan nilai perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya hutang perusahaan dan perusahaan yang bagus akan memakai hutang yang lebih banyak dan perusahaan yang memiliki kinerja kurang baik akan menggunakan

jumlah hutang yang sedikit karena peluang gagal bayar dan kebangkrutan lebih tinggi (Habibie & Parasetya, 2022).

H3 : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., & Setiorini, Kusumaningdiah, R. (2022). The Effect of Leverage, Company Size, and Sustainability Report Disclosure on Company Value with Board of Commissioners' Composition as Moderating Variables (Study on Manufacturing Company Winner of Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020). *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(1), 24–38. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- Amalia, N. R., & Yudiana, F. E. (2021). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016 – 2020. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 9(2), 193. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v9i2.11897>
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Bramaputra, E. D., Musfitria, A., & Triastuti, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 . *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 424–439. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.901>
- Chan, B. F., Maulana, Z., & Kamal, S. (2022). Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jii*, 7(1), 58–71. <https://doi.org/10.32505/jii.v7i1.4387>
- Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati, & Muhammad Alhada Fuadilah

- Habib. (2022). Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 158–169. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2435>
- Fatharani, F. D., & Ariyani, A. D. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020). *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(1), 13–23. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>
- Fawzi, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT. BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 1(2), 69–80. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v1i2.115>
- Fisdiyah, I., Suryono, A., Marsuking, M., & Setiorini, K. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021). *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 4(2), 74. [https://doi.org/10.21927/ijma.2023.4\(2\).74-83](https://doi.org/10.21927/ijma.2023.4(2).74-83)
- Fitria Puteri Sholikhah, Putri, W., & Rosalinda Maria Djangi. (2022). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 341–345. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496>
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hariani, A. I., & Junaedi, W. (2023). *Journal geoekonomi fakultas ekonomi universitas balikpapan*. 14(1), 17–29.
- Hiyun Puspita Sari, S. W., Layli, M., Marsuking, M., Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., Harahap, R. S., Firmansyah, F., & Hasbi, M. Z. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 123. [https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12\(2\).142-149](https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12(2).142-149)

- Icam Sutisna. (2020). Statistika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1–15.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62615506/TEKNIK_ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUANTITATIF20200331-52854-1ovrwlw-libre.pdf?1585939192=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeknik_Analisis_Data_Penelitian_Kuantita.pdf&Expires=1697869543&Signat
- INDAH SARTIKA SIREGAR. (2023). *LAMPUNG 1444 H / 2023 M PENGARUH LI KUIDITAS , LEVERAGE DAN (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic*.
- Irawan, B., & Soesilo, N. I. (2021). Dampak Kebijakan Hilirisasi Industri Kelapa Sawit terhadap Permintaan CPO pada Industri Hilir. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 12(1), 29–43.
<https://doi.org/10.22212/jekp.v12i1.2023>
- J. Lumbanbatu, M., Muda, I., & Abubakar, E. (2023). The Effect of Profitability, Debt Policy and Dividend Policy on Firm Value with Investment Decisions as a Moderating Variable (Case Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Research and Review*, 10(1), 324–332.
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20230135>
- Juliana, Kasmawati, I. T. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(4), 376–384. www.idx.co.id
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Marsuking. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pofitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Pada Tahun 2016-2018. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 1(1), 1–13.
- Marsya, M., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 43–53. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6916>
- Nafisah, A. N. (2020). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan

- Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–75.
<http://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/view/98%0Ahttp://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/download/98/84>
- Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(2), 175–200. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i2.2262>
- Nurofiah, A., & Puspitasari, S. W. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividenderhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 –2020. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 2(2), 66–74.
- PATTIRUHU, J. R., & PAAIS, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>
- Putri A, & Asyik N.F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–20.
- Ragelia, I., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index: Pendekatan Sem-Pls. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(8), 1468. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20208pp1468-1483>
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 2579–9312.
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Salmah, N. N. A., Valianti, R. M., & Anggraini, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(3), 467. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i3.9470>

- Santoso, S., & Devica Pratiwi. (2023). The Influence of Tax Planning, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 Period). *Journal of Accounting and Finance Management*, 4(1), 41–52. <https://doi.org/10.38035/jafm.v4i1.191>
- Saragih, M. R., & Rusdi, R. (2024). FAKTOR-FAKTOR PENGGERAK NILAI PERUSAHAAN RETAIL DI BEI: Dividen, Pemilikan Institusional, dan Praktik Manajemen Laba (2018-2022). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 748–759. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i3.897>
- Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Setyaningrum, P. E., & Fidiana. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Tamba, E. C., Pandiangan, L., Ginting, R. N., & Sitepu, W. R. B. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 485.
- Widyatami, K., & Sari, M. (2023). Pemetaan Lanskap Teori Sinyal Dalam Kewirswastaan: Perspektif Bibliometrik. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2725–2732. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.8511>